

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara maritim karena luas lautan melebihi luas daratan, secara geografis Indonesia terletak diantara dua benua dan dua samudera, serta memiliki kekayaan laut yang besar. Menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018) Total Produksi Perikanan Indonesia sekitar 23 juta ton. Ikan adalah salah satu produk hasil laut yang paling banyak dikonsumsi. Pengolahan produk olahan ikan perlu dikembangkan karena untuk menambah umur simpan dan menambah konsumen hasil olahan ikan sebagai sumber protein alternatif.

Pengolahan ikan perlu dilakukan untuk menambah umur simpan dan menambah nilai gizi, serta bisa menciptakan inovasi baru yang nantinya dapat menambah nilai jual dari ikan itu sendiri. Daging ikan dapat diolah untuk berbagai macam olahan, salah satunya adalah bakso ikan. Bakso ikan merupakan produk pangan yang berbentuk bulat yang terdiri dari daging ikan yang digiling lalu dicampurkan dengan tepung, garam, emulsifier, dan lain-lain. Bakso ikan biasa digemari oleh berbagai macam kalangan masyarakat, selain karena rasanya yang enak cara membuatnya pun cukup sederhana.

PT. Indo Lautan Makmur, Sidoarjo merupakan salah satu industri pangan yang bergerak pada pengolahan hasil ikan. Produk yang diproduksi oleh PT. Indo Lautan Makmur, Sidoarjo antara lain adalah: bakso ikan bandeng, bakso aneka warna, bakso aneka bentuk, nugget ikan, dan lain-lain. Produk PT. Indo Lautan Makmur, Sidoarjo dipasarkan di dalam negeri maupun di luar negeri. Karena konsumen dari produk hasil olahan ikan cukup banyak maka, PT. Indo Lautan makmur, Sidoarjo menjamin mutu dari produknya agar konsumen merasa aman dan percaya akan kualitas dari produknya. Untuk menjamin Untuk menjamin mutu produk yang dihasilkan baik dan aman untuk dikonsumsi, maka suatu perusahaan harus menerapkan Cara Memproduksi Makanan Yang Baik (CPMB) atau Good Manufacturing Practice (GMP). GMP merupakan suatu pedoman cara

memproduksi pangan yang baik dari persiapan produksi sampai konsumen akhir dengan menekankan pengawasan hygiene pada setiap tahap produksi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Indo Lautan Makmur, Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan pengolahan pangan.
2. Memberikan pengalaman nyata mengenai situasi dan kondisi lingkungan kerja di industri.
3. Melatih kemampuan analisa mahasiswa dalam merumuskan alternatif pemecahan masalah di industri.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Indo Lauta Makmur, Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari secara langsung proses pembuatan bakso ikan dari awal sampai akhir.
2. Mengetahui dan memahami penerapan GMP pada produksi bakso ikan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Indo Lautan Makmur, Sidoarjo adalah :

1. Mahasiswa memperoleh ilmu dan pengetahuan baru mengenai proses produksi bakso ikan dalam skala industri.
2. Mahasiswa memperoleh pelatihan untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan melakukan keterampilan sesuai bidang keahlian.

### **1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

#### **1.3.1 Waktu**

Pelaksanaan kegiatan Praktek kerja Lapang (PKL) di PT. Indo Lautan Makmur, Sidoarjo dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2020 s/d 30 November 2020.

#### **1.3.2 Tempat**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Indo Lautan Makmur yang beralamatkan di Jalan Raya Sawocangkring No.02, Sawocangkring, Kec. Wonoayu, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur yang bergerak dibidang pengolahan hasil ikan.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilakukan dalam praktek kerja lapang (PKL) untuk pengumpulan data dan informasi adalah

1. Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan pratek kerja secara langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di PT. Indo Lautan Makmur, Sidoarjo dan dibawah pembimbing lapang

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kegiatan produksi yang ada di perusahaan

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung melalui Tanya jawab serta diskusi dengan pihak pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, *quality control*, *quality control* lapang, staf, dan pekerja di PT. Indo Lautan Makmur, Sidoarjo .

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data data dengan cara mempelajari dengan dokumen yang erat hubungannya dengan perusahaan dan kegiatan perusahaan

## 5. Study literature

*Study literature* dilakukan melalui pengumpulan data data dari buku yang menyangkut tentang data yang akan diambil dan membandingkan dengan data yang diperoleh dari perusahaan.